

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya setiap perusahaan pasti terdapat perkara atau permasalahan dan diharuskan untuk mengambil keputusan yang tepat agar dapat menangani permasalahan tersebut. Setiap permasalahan yang ada akan didasari oleh beberapa informasi, salah satu informasi tersebut adalah informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi atau orang, catatan, prosedur yang digunakan perusahaan untuk memenuhi data keuangan dan memberikan informasi untuk membuat sebuah keputusan. Jika tidak ada informasi yang dihasilkan sistem akuntansi, maka manajemen tidak akan dapat mencapai tujuan perusahaan.

Seiring berkembangnya dunia bisnis maka akan timbul persaingan bisnis yang semakin ketat dari tahun ke tahun. Setiap perusahaan yang kompetitif harus selalu bersaing dengan perusahaan lain di industri yang sama. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk bersaing adalah meningkatkan penjualan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal.

Rata-rata tujuan seluruh perusahaan adalah berupaya untuk meningkatkan penjualan perusahaannya. Salah satu unsur yang paling berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan ialah pendapatan dari penjualan perusahaan. Hal itu disebabkan karena dengan adanya peningkatan dalam penjualan, maka akan berpengaruh pada

pendapatan perusahaan. Maka dari itu setiap perusahaan harus tanggap dalam mencari peluang, persaingan maupun selera konsumen. Penjualan dapat dilakukan melalui 2 cara yaitu secara tunai maupun secara kredit. Dalam penjualan tunai, aktivitas penjualan yang pembayarannya dilakukan secara langsung dengan menerima keseluruhan pembayaran berupa uang tunai (*cash*) sehingga prosesnya lebih cepat, sedangkan dalam penjualan kredit biasanya pembayarannya tidak dilakukan secara langsung, tetapi hanya uang muka untuk pengesahan barang atau perusahaan terlebih dahulu mengirimkan barang ke pelanggan kemudian pelanggan membayar dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan waktu yang disepakati antara penjual dan pembeli. Pada aktivitas penjualan terdapat pula risiko, tingginya risiko pada sistem penjualan menyebabkan perusahaan memprioritaskan sistem akuntansi.

Perusahaan industri (manufaktur) merupakan perusahaan yang dapat mengubah barang belum jadi ke barang setengah jadi ataupun barang jadi. Perusahaan industri (manufaktur) yang bergerak dibidang garment/konveksi sudah sangat banyak dijumpai di Indonesia, salah satunya adalah CV Garuda Jaya Garment yang berpusat di Surabaya. CV Garuda Jaya Garment adalah perusahaan industri (manufaktur) yang bergerak dibidang garment/konveksi dan produksi utamanya ialah berbagai jenis kostum paskibra serta menerima semua jahitan sebagai sampingannya. CV Garuda Jaya Garment juga melakukan penjualan secara tunai maupun kredit, namun besar penjualan yang dilakukannya adalah pada penjualan secara kredit. Oleh sebab itu, CV Garuda Jaya Garment juga memerlukan sistem akuntansi yang baik.

Pada dasarnya sistem akuntansi yang digunakan CV Garuda Jaya Garment telah berjalan dengan sesuai, akan tetapi kurang optimal. Hal ini dikarenakan adanya fungsi terkait yang merangkap ataupun rangkap jabatan dengan lebih dari satu pekerjaan. Oleh karena itu perlu dikaji ulang adanya sistem akuntansi yang digunakan CV Garuda Jaya Garment sehingga fungsi terkait dapat bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing agar tidak terjadi penyalahgunaan serta hasilnya dapat maksimal.

Didalam perusahaan manufaktur terdapat penjualan kredit yang menimbulkan penagihan kepada pelanggan, dan dalam tahapan penagihan piutang kepada pelanggan tentunya akan menerima pelunasan piutang dari pelanggan berupa uang tunai atau cek yang biasanya disebut penerimaan kas. Adanya aktivitas penjualan, mewajibkan CV Garuda Jaya Garment memiliki sistem akuntansi yang baik terhadap kas dan diperlukannya prosedur yang baik. Pencatatan kas yang disertai bukti fisik juga merupakan salah satu faktor penting agar tidak terjadi kecurangan dalam penggunaan kas jika terjadi penerimaan dan pengeluaran kas.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan, dalam penagihan piutang dan penerimaan kas diperlukan sistem dan prosedur yang baik dalam perusahaan. Oleh karena itu dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul ***“SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT DAN PENERIMAAN KAS PADA CV GARUDA JAYA GARMENT”***

## 1.2 Tujuan Studi Lapang

Tujuan dari studi lapang ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas pada CV Garuda Jaya Garment.

## 1.3 Manfaat Studi Lapang

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini selain mengerti dan memberikan informasi tentang sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas pada CV Garuda Jaya Garment memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan bagi pembaca dan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa yang akan mengambil Tugas Akhir (TA) dengan topik tentang sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas pada perusahaan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi perusahaan

1) Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan-masukan bagi pihak perusahaan untuk mengevaluasi kegiatan terutama dalam sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas.

2) Serta untuk memberikan kritik dan saran yang membangun agar dapat meningkatkan kinerja CV Garuda Jaya Garment.

#### b. Bagi mahasiswa :

- 1) Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas.
- 2) Mengembangkan dan menerapkan materi yang diterima di perkuliahan.

#### **1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang**

Ruang lingkup adalah pembahasan mengenai studi lapang yang berfokus pada inti permasalahannya dan tidak menyimpang dari topik yang diambil agar peneliti lebih mudah dan terencana dalam penulisan-nya. Maka, peneliti memberikan batasan hanya pada sistem akuntansi penjualan kredit serta penerimaan kas perusahaan tersebut.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data untuk Tugas Akhir adalah langkah yang tepat untuk mendapatkan data serta informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, sehingga penulis melaksanakan penelitian secara langsung. Dalam hal ini, penulis mengambil data berupa dokumen yang telah disediakan perusahaan maupun wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait. Dari data yang ada, penulis dapat menata materi yang diterima baik teori maupun pengamatan. Penelitian yang dilakukan langsung dengan cara sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur agar pemberi informasi (informan) lebih terbuka dalam penyampaian informasi. Metode wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung secara lisan kepada pihak direktur CV Garuda Jaya

Garment yaitu Bapak Ardi, adapun informan tambahan dalam penelitian ini adalah Ibu Shinta untuk memberikan informasi mengenai sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas pada CV Garuda Jaya Garment. Pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sebagai berikut :

1. Apa sajakah dokumen dan catatan yang digunakan dalam penjualan kredit dan penerimaan kas pada CV Garuda Jaya Garment?
  2. Bagaimanakah sistem dan prosedur dalam penjualan kredit dan penerimaan kas pada CV Garuda Jaya Garment?
  3. Apa sajakah fungsi yang terkait dalam penjualan kredit pada CV Garuda Jaya Garment?
  4. Bagaimanakah bagan alir penjualan kredit dan penerimaan kas pada CV Garuda Jaya Garment?
  5. Bagaimanakah pengendalian intern dalam sistem penerimaan kas pada CV Garuda Jaya Garment?
2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan mengkaji dokumen atau data yang mendukung penelitian ini, yang berhubungan dengan sistem dan prosedur pengihan piutang dan penerimaan kas perusahaan. Adapun dokumen yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum CV Garuda Jaya Garment.
2. Visi dan Misi CV Garuda Jaya Garment.
3. Struktur organisasi CV Garuda Jaya Garment.

4. Tugas dari masing-masing divisi CV Garuda Jaya Garment.
5. Nota
6. Kwitansi

